

**PENGARUH NILAI SOSIAL, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AUDITOR**

Meliawati¹, Argo Putra Prima²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
email :pb200810016@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of globalization and technology has significantly impacted the business world, triggering progress and growth. Career choices for students, especially as auditors, have a significant impact on their personal future and also on the industrial growth in Batam City. This research aims to explore the relationship between social values, financial rewards, and labor market considerations on students' interest in choosing a career as an auditor. This research utilizes a quantitative research method. The results show that social values and financial rewards have a positive and significant influence on students' interest in choosing a career as an auditor, while the labor market consideration variable has a negative and insignificant effect on students' interest in choosing a career as an auditor. This study is expected to provide a more comprehensive understanding of the shortage of auditors in Batam.

Keywords: Financial Reward; Interests; Job Market Considerations; Social Value.

PENDAHULUAN

Globalisasi dan teknologi saat ini berkembang amatlah pesat, oleh karena perkembangan ini membuat dunia perbisnisan menjadi lebih maju dan berkembang (Endah Prawesti Ningrum et al., 2021). Oleh karena itu, masyarakat harus mampu melawan dunia perbisnisan sekarang. Perkembangan perekonomian Indonesia terus berkembang yang diikuti dengan perkembangan di berbagai sektor, salah satunya sektor pendidikan (Tamburaka et al., 2023). Sejalan dengan perkembangan bisnis, sistem pendidikan akuntansi mesti selalu responsif agar bisa membuahakan mahasiswa lulusan akuntansi yang bermutu dan bersedia turun ke lapangan kerja. Untuk mencapai tujuan ini, metode kurikulum pendidikan akuntansi harus terkait erat dengan kehidupan kerjaa (Rahmadani et al., 2022).

Perkembangan bisnis dan akuntansi ini, berdampak pada mahasiswa lulusan akuntansi. Oleh karena itu, mahasiswa lulusan akuntansi harus memiliki pembekalan ilmu-ilmu akuntansi yang terus berkembang agar dapat

menghadapi perkembangan zaman ini. Selain ilmu-ilmu, mahasiswa akuntansi juga diharapkan memiliki *skill* untuk berkarier di bidang akuntansi. Untuk memperoleh *skill* ini, mahasiswa akuntansi dapat mengikuti berbagai pelatihan akuntansi, seperti pelatihan menganalisa laporan keuangan, pelatihan audit, pelatihan pajak dan sebagainya. Untuk dapat bersaing di dunia kerja, harus memiliki lulusan yang berkualitas dan kompeten (Tamburaka et al., 2023).

Auditor adalah sebuah profesi yang terdapat dalam bidang akuntansi yang memiliki hubungan dengan pemberian pelayanan audit serta pengamatan dan pemeriksaan laporan keuangan. Tugas auditor adalah memeriksa laporan keuangan dan memverifikasi bahwa informasi di dalam laporan telah disusun sesuai norma akuntansi yang berlaku.

Menurut data yang terdapat pada satudata.batam.go.id, jumlah perusahaan yang terdaftar di Batam berjumlah 11.625 perusahaan. Jumlah perusahaan ini tidak sebanding dengan jumlah auditor di Batam. Data IAPI, tahun 2022 jumlah

auditor ada di KAP berjumlah 92 orang. Berdasarkan data yang terdapat pada PDDikti, jumlah mahasiswa akuntansi yang terdapat di Kota Batam pada semester genap tahun 2022 berjumlah 1.064 orang. Data ini menyimpulkan bahwa jumlah auditor di Kota Batam sangatlah sedikit bila dibanding jumlah mahasiswa akuntansi. Peristiwa ini terjadi karena terdapat beberapa faktor yang jadi pertimbangan mahasiswa akuntansi pada saat pilih karir selaku auditor. Fenomena inilah yang menyebabkan kurangnya jumlah auditor di Batam. Faktor – faktor

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Menurut (Endah Prawesti Ningrum et al., 2021), *expectancy theory* ialah kekuatan ataupun dorongan di diri seseorang buat berkinerja lebih baik untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan keinginannya. Pada teori ini seorang karyawan akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar memperoleh penilaian dan pengaruh yang positif terhadap kariernya yang biasanya akan diwujudkan dalam bentuk bonus, peningkatan gaji dan promosi jabatan (Oktaviani et al., 2020).

2.2 Teori Hirarki Kebutuhan (Maslow Need's Hierarchy Theory)

Teori ini dikemukakan oleh psikolog Abraham Harold Maslow tahun 1943. Pada teori ini, memiliki 5 tingkatan yakni: (1) Kebutuhan Physiological, (2) Safety and Security, (3) Kebutuhan Social, (4) Self-esteem, (5) Self-actualization.

2.3 Minat

Minat adalah bentuk ketertarikan terhadap suatu kegiatan yang muncul secara sukarela tanpa adanya paksaan dan cenderung menunjukkan perhatian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa prodi akuntansi yang terdapat di Universitas Universal, Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, Universitas Riau

pengaruhi mahasiswa akuntansi pada pemilihan karier selaku auditor yang hendak di bahas pada penelitian yakni nilai sosial, penghargaan finansial serta pertimbangan pasar kerja. Jumlah angka auditor yang rendah ini dapat menyebabkan kurangnya kualitas audit karena auditor tidak maksimal dalam melayani perusahaan yang diaudit, karena suatu KAP akan menerima lebih dari satu perusahaan untuk diaudit sehingga seorang auditor juga akan menangani beberapa perusahaan.

yang lebih besar terhadap kegiatan tersebut (Fikrianoor et al., 2021).

2.4 Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan prinsip-prinsip yang dianut oleh suatu masyarakat terkait dengan penilaian atas apa yang dianggap baik dan buruk. Nilai sosial adalah penilaian kemampuan individu dalam lingkungan Masyarakat yang dipersepsikan oleh orang lain yang berada dalam lingkungan sekitarnya (Dippa et al., 2020).

2.5 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan sebuah imbalan yang diperoleh pekerja yang diberikan oleh pemberi kerja sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan dalam mencapai tujuan perusahaan (Ilyasari & Hariyanto, 2021).

2.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Amalia et al (2021) pertimbangan pasar kerja adalah aspek yang dapat menyelaraskan pertemuan antara individu yang mencari kerja dengan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Hal ini terkait dengan ketersediaan lowongan pekerjaan yang akan di masa mendatang (Ilyasari & Hariyanto, 2021)

Kepulauan melalui *google form*. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 91 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden. Data ini dimasukkan dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 26 untuk melakukan analisis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah

analisis deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji linear berganda

serta uji hipotesis yakni uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Kausalitas

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	100	19	60	47,15	7,797
Nilai Sosial	100	15	50	39,25	6,855
Penghargaan Finansial	100	18	60	48,83	7,732
Pertimbangan Pasar Kerja	100	16	60	47,62	7,772
Valid N (listwise)	100				

(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa kolom N menyajikan total data yang telah diolah sebanyak 100 data. Kolom minimum menjelaskan bahwa nilai terendah dalam data tersebut, nilai sosial (X1) dengan nilai 15, penghargaan finansial (X2) dengan nilai 18, pertimbangan pasar kerja (X3) dengan nilai 16 dan minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor (Y) dengan nilai 19. Kolom maximum menjelaskan bahwa nilai tertinggi dalam data tersebut, nilai sosial (X1) dengan nilai 50, penghargaan finansial (X2) dengan nilai 60, pertimbangan pasar kerja (X3) dengan nilai 60 dan minat mahasiswa dalam

pemilihan karier sebagai auditor (Y) dengan nilai 60. Kolom mean menjelaskan bahwa nilai sosial (X1) dengan nilai 39,25, penghargaan finansial (X2) dengan nilai 48,83, pertimbangan pasar kerja (X3) dengan nilai 47,62 dan minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor (Y) dengan nilai 47,15. Kolom std deviation menjelaskan bahwa nilai sosial (X1) dengan nilai 6,855, penghargaan finansial (X2) dengan nilai 7,732, pertimbangan pasar kerja (X3) dengan nilai 7,772 dan minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor (Y) dengan nilai 7,797.

4.2 Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Minat (Y)			
Y1	0,624	0,1966	Valid
Y2	0,717	0,1966	Valid
Y3	0,729	0,1966	Valid
Y4	0,715	0,1966	Valid
Y5	0,616	0,1966	Valid
Y6	0,757	0,1966	Valid
Y7	0,613	0,1966	Valid
Y8	0,675	0,1966	Valid
Y9	0,737	0,1966	Valid
Y10	0,756	0,1966	Valid
Y11	0,759	0,1966	Valid
Y12	0,580	0,1966	Valid
Nilai Sosial (X1)			
X1.1	0,748	0,1966	Valid

X1.2	0,826	0,1966	Valid
X1.3	0,791	0,1966	Valid
X1.4	0,718	0,1966	Valid
X1.5	0,806	0,1966	Valid
X1.6	0,724	0,1966	Valid
X1.7	0,716	0,1966	Valid
X1.8	0,831	0,1966	Valid
X1.9	0,752	0,1966	Valid
X1.10	0,786	0,1966	Valid

Penghargaan Finansial (X2)

X2.1	0,677	0,1966	Valid
X2.2	0,758	0,1966	Valid
X2.3	0,708	0,1966	Valid
X2.4	0,773	0,1966	Valid
X2.5	0,746	0,1966	Valid
X2.6	0,681	0,1966	Valid
X2.7	0,743	0,1966	Valid
X2.8	0,733	0,1966	Valid
X2.9	0,727	0,1966	Valid
X2.10	0,705	0,1966	Valid
X2.11	0,772	0,1966	Valid
X2.12	0,761	0,1966	Valid

Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

X3.1	0,650	0,1966	Valid
X3.2	0,794	0,1966	Valid
X3.3	0,682	0,1966	Valid
X3.4	0,663	0,1966	Valid
X3.5	0,728	0,1966	Valid
X3.6	0,832	0,1966	Valid
X3.7	0,791	0,1966	Valid
X3.8	0,804	0,1966	Valid
X3.9	0,691	0,1966	Valid
X3.10	0,774	0,1966	Valid
X3.11	0,796	0,1966	Valid
X3.12	0,732	0,1966	Valid

(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau tidak sahnya setiap pernyataan. Pengujian ini menampilkan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Dengan df sebesar 100 -

2 = 98 dan α sebesar 5%, dengan nilai R_{tabel} sebesar 0,1966. Dari table diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai R_{hitung} yang melebihi R_{tabel} , sehingga dinyatakan valid.

4.3 Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
Nilai Sosial (X1)	0,923	10 Pernyataan	Realibel
Penghargaan Finansial (X2)	0,920	12 Pernyataan	Realibel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,926	12 Pernyataan	Realibel
Minat (Y)	0,897	12 Pernyataan	Realibel

(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada variabel nilai sosial sebesar 0,923, variabel penghargaan

finansial sebesar 0,920, variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,926,

variabel Minat sebesar 0,897 dimana setiap variabel ini melebihi 0,60.

4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,86620728
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,073
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,157 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,157 > 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi

antara variabel independen (Harahap & Prima, 2019) .

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai_Sosial	,196	5,094
	Penghargaan_Finansial	,209	4,777
	Pertimbangan_Pasar_Kerja	,267	3,747

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Dari penjelasan data ini, semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan VIF dibawah 10,

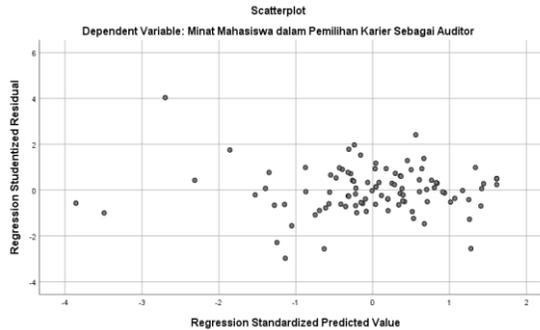
maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastistas

Uji heterokedastistas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variasi yang

berbeda dalam residual model regresi antar pengamatan, yang mencakup perbedaan nilai errornya.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastistas



(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Dari gambar, terlihat bahwa grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik tidak hanya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan distribusi tersebut bersifat secara acak.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Pandilon & Cheisvyanny (2019) menyatakan bahwa uji regresi linear berganda digunakan untuk menginvestigasi dampak variabel independen satu atau lebih tgehadap variable dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,903	2,607		1,881	,063
	Nilai Sosial	,568	,130	,499	4,369	,000
	Penghargaan Finansial	,242	,112	,240	2,171	,032
	Pertimbangan Pasar Kerja	,171	,098	,171	1,741	,085

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Berdasarkan hasil diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,903 menandakan bahwa jika nilai sosial (X1), penghargaan finansial (X2) dan pertimbangan pasar kerja (X3) tidak mengalami perubahan, maka minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai auditor tetap positif.
- b. Diketahui nilai koefisien regresi nilai sosial (X₁) sebesar 0,568 yang bernilai positif, mengindikasikan bahwa peningkatan nilai sosial akan berkontribusi positif terhadap peningkatan minat mahasiswa

dalam pemilihan karir sebagai auditor (Y).

- c. Diketahui nilai koefisien regresi penghargaan finansial (X2) sebesar 0,242 yang bernilai positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi penghargaan finansial terhadap mahasiswa maka minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai auditor cenderung meningkat.
- d. Diketahui nilai koefisien regresi pertimbangan pasar kerja (X3) sebesar 0,171 yang bernilai positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi pertimbangan pasar kerja, maka minat mahasiswa dalam pemilihan karir

sebagai auditor cenderung meningkat.

4.6 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t ini bertujuan untuk mengukur korelasi antara variabel independen

dengan variabel dependen (Manik & Prima, 2023).

Tabel 7. Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,903	2,607		1,881	,063
	Nilai Sosial	,568	,130	,499	4,369	,000
	Penghargaan Finansial	,242	,112	,240	2,171	,032
	Pertimbangan Pasar Kerja	,171	,098	,171	1,741	,085

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sosial dan penghargaan finansial memiliki nilai t hitung yang lebihh besar dari pada t tabel (1.98498) dan juga memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa nilai sosial dan penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor. Sedangkan variabel pertimbangan pasar kerjaa memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dari t table (1.98498) dan juga nilai

signifikan lebih besar dari 0,05. Jadi pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor.

2. Uji F

Uji F merupakan evaluasi terhadap seluruh variabel independen untuk menentukan apakah secara kolektif memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Prof. Dr. Grahita Chandrarin, 2017).

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4538,942	3	1512,981	98,152	,000 ^b
	Residual	1479,808	96	15,415		
	Total	6018,750	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai Sosial

(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Hasil tabel 5, menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai hitung F sebesar 98,152 > F tabel 2,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi yang sering disebut sebagai pengujian R², dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara kolektif (Mardika & Prima, 2020).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,868 ^a	,754	,746	3,926

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai Sosial

b. Dependent Variable: Minat

(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,746 atau setara dengan 74,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel nilai sosial (X1), penghargaan finansial (X2) dan pertimbangan pasar kerja (X3) bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 74,6% terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai auditor, sedangkan sebagian lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

4.7 Pembahasan

1. Pengaruh Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh nilai sosial. Dalam uji statistik, didapatkan nilai t hitung $4,369 > 1,98498$ (t tabel) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, nilai sosial yang tinggi dapat menciptakan pandangan bahwa profesi sebagai auditor memiliki dampak yang positif terhadap masyarakat. Individu cenderung memilih profesi yang bernilai sosial karena dianggap dapat memberikan kontribusi positif untuk kepentingan publik, sehingga dapat meningkatkan reputasi pribadi dan perusahaan, sehingga memiliki kebanggaan di lingkungan sosial. Peneliti ini seiring dengan hasil penelitian Ilyasari & Hariyanto (2021) dan Mustaqmah et al (2021) yang mengemukakan bahwa nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier

Sebagai Auditor dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penghargaan finansial. Dalam uji statistik, didapatkan nilai t hitung sebesar $2,171 > 1,98498$ (t tabel) dan nilai signifikansi $0,032 > 0,05$.

Dengan demikian, peran penting penghargaan finansial dalam menentukan pilihan karir sebagai auditor dapat dijelaskan sebagai pendorong ekonomi yang memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk memilih jalur tersebut. Mahasiswa cenderung lebih memilih profesi dengan penghargaan yang finansial yang tinggi karena hal ini dapat memenuhi hal ini dapat memenuhi kebutuhan ekonomi mereka dan meningkatkan kesejahteraan individu. Peneliti ini seiring dengan hasil penelitian Asyifa et al (2022), Ramdani et al (2019) dan Pandilon & Cheisvyanny (2019) yang mengemukakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor. Dalam uji statistik, didapatkan nilai t hitung sebesar $1,741 < 1,98498$ (t tabel) dan nilai signifikansi $0,085 > 0,05$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minimnya kesadaran mahasiswa mengenai potensi peluang dan manfaat yang dapat yang dapat diperoleh dari pekerjaan auditor sehingga dapat menyebabkan mahasiswa tidak sepenuhnya memahami peran auditor dalam keberlanjutan bisnis dan ekonomi, sehingga menyebabkan pertimbangan

pasar kerja diabaikan. Mahasiswa cenderung lebih memilih jalur karier yang dianggap lebih menjanjikan. Penelitian ini seiring dengan hasil penelitian Irman (2020) dan Asyifa et al (2022) yang mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai auditor.

4. Pengaruh Nilai Sosial, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai batas 0,05 dan nilai hitung F sebesar 98,152 melebihi nilai Ftabel 2,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai sosial, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama memberikan gambaran yang menarik dan menguntungkan bagi mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor. Karier dengan nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan

pasar kerja yang tinggi dapat menarik mahasiswa untuk berkarier karena dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi dan mendapat pengakuan di masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ilyasari & Hariyanto (2021) megatakan bahwa variabel nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai auditor.

SIMPULAN

1. Nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor
2. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor
3. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai auditor.
4. Nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 731–745. <https://doi.org/10.29040/Jie.V5i2.2366>
- Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203–214.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Endah Prawesti Ningrum, E. P. N., Dewi, N. K., Kom, S. I., & Mm, N. K. D. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *Jurnal ESENSI Manajemen Bisnis IBN*, 24(2), 253–265.

- Fikrianoor, K., Nugroho, A. D., Ganinda, F. P., & Hidayatulloh, A. (2021). Determinants Of Student Interest To Become Entrepreneurs. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 321–331.
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 12–20.
- Ilyasari, L., & Hariyanto, W. (2021). Factors Influencing Interest In Career Selection As Financial Auditor For Accounting Students Class Of 2020 During Covid-19. *Academia Open*, 5, 10–21070.
- Irman, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor. *Research In Accounting Journal (Raj)*, 1(1), 49–63.
- Manik, E. S. N., & Prima, A. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(3).
- Mardika, N. H., & Prima, A. P. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Turnover Intention Karyawan Di Kota Batam. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 163–172.
- Mustaqmah, S. A., Indriana, J. D., & Febrianti, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 57–69.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila). *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Pandilon, S., & Cheisvyanny, C. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah Dan Swasta. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1845–1862.
- Prof. Dr. Grahita Chandrarin, M. Si., Ak., C. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (P. P. Lestari, Ed.). Salemba Empat.
- Rahmadani, A. R. N., Laekkeng, M., & Nur, M. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor. *Center Of Economic Students Journal*, 5(3), 117–130.
- Ramdani, M. R., Arumbarkah, A. M., & Lestari, I. A. (2019). The Perception Of Auditor Career From University Students Perspective. *Jema*, 16(1), 104–116.
- Tamburaka, S., Intihanah, I., & Hadisantoso, E. (2023). Analysis Of Factors That Influence The Interest Of Accounting Students In Choosing A Profession In The Field Of Taxation. *International Journal Of Professional Business Review*, 8, E03420.
<https://doi.org/10.26668/Businessreview/2023.V8i8.3420>